
D I N A M I S

JURNAL ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI

ANDUNG YUNIANTA

Analisa Karakteristik Lalu lintas Pada Ruas Jalan Polimak-Jayapura
Akibat Aktivitas Sekolah Kalam Kudus Kota Jayapura

DOMINGGUS BAKARBESI

Perencanaan Kolom Dan Hubungan Balok-Kolom Pada Struktur Beton Bertulang
Sebagai Penyalur Beban Gempa Sesuai SNI -2847-03-2002

J. MURAFER

Representasi Birokrasi Dalam Masyarakat
(Logika Merit System versus Logika Perwakilan)

LOAS SITORUS

Memperkuat Sistem Presidensial Melalui Penyederhanaan Partai Politik
(Sebuah Catatan Dinamika Politik Di Indonesia)

MUGIATI

Pengaruh Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap
Keberhasilan Pembangunan Di Provinsi Papua

OKTAVIANUS KATI

Sliding Mode control (SMC) Motor Induksi 3 Fasa Dengan Metode
Direct Torque Control (DTC) Sebagai Estimator

SANTJE M. IRIYANTO

Analisa Penggunaan Pasir Laut Untuk Campuran Beton Normal
Kabupaten Waropen

SUYATNO

Pemanfaatan Alternator Sebagai Pembangkit Listrik Rumah Tangga

SYARIFUDDIN SAID

Pengaruh Pelaksanaan Kuliah Kewirausahaan
Dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Mahasiswa
(Studi Kasus Pada Universitas Sains Dan Teknologi Jayapura)

USMAN TAHIR¹ MISDI² A.MUID FABANYO³

Analisa Beban Trafo Terhadap Efisiensi Maksimum Pembebanan Trafo
Yang Melayani Jalur Padat Konsumen Listrik
Pada Penyulang Merpati Jayapura

YAKOP TASIK¹ PERSEUS OMEGA MARA RUMSAUR²

Hubungan Keekerabatan Masyarakat Adat Serta Dampaknya
Terhadap Masalah Pelintas Batas Negara Antara RI – PNG
Di Kabupaten Keerom Provinsi Papua



•FTSP •FTIK •FIKOM •FIKES •FESSOSPOL

D I N A M I S**JURNAL ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI****ANDUNG YUNIANITA**Analisa Karakteristik Lalu lintas Pada Ruas Jalan Polimak-Jayapura
Akibat Aktivitas Sekolah Kalam Kudus Kota Jayapura**DOMINGGUS BAKARBESI**Perencanaan Kolom Dan Hubungan Balok-Kolom Pada Struktur Beton Bertulang
Sebagai Penyalur Beban Gempa Sesuai SNI -2847-03-2002**J. MURAFER**Representasi Birokrasi Dalam Masyarakat
(Logika Merit System versus Logika Perwakilan)**LOAS SITORUS**Memperkuat Sistem Presidensial Melalui Penyederhanaan Partai Politik
(Sebuah Catatan Dinamika Politik Di Indonesia)**MUGIATI**Pengaruh Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap
Keberhasilan Pembangunan Di Provinsi Papua**OKTAVIANUS KATI**Sliding Mode control (SMC) Motor Induksi 3 Phasa Dengan Metode
Direct Torque Control (DTC) Sebagai Estimator**SANTJE M. IRIYANTO**Analisa Penggunaan Pasir Laut Untuk Campuran Beton Normal
Kabupaten Waropen**SUYATNO**

Pemanfaatan Alternator Sebagai Pembangkit Listrik Rumah Tangga

SYARIFUDDIN SAIDPengaruh Pelaksanaan Kuliah Kewirausahaan
Dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Mahasiswa
(Studi Kasus Pada Universitas Sains Dan Teknologi Jayapura)**USMAN TAHIR¹ MISDI² A.MUID FABANYO³**Analisa Beban Trafo Terhadap Efisiensi Maksimum Pembebanan Trafo
Yang Melayani Jalur Padat Konsumen Listrik
Pada Penyulang Merpati Jayapura**YAKOP TASIK¹ PERSEUS OMEGA MARA RUMSAUR²**Hubungan Keekerabatan Masyarakat Adat Serta Dampaknya
Terhadap Masalah Pelintas Batas Negara Antara RI – PNG
Di Kabupaten Keerom Provinsi Papua

•FTSP •FTIK •FIKOM •FIKES •FESSOSPOL

DINAMIS

Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi
Sebagai media penyebarluasan informasi
ilmu pengetahuan dan teknologi rumpun ilmu
teknik sipil dan perencanaan, teknologi industri
dan kebumihutan, informasi, kesehatan, dan
lingkungan, ekonomi, sastra, dan sosial politik

Pelindung
Rektor USTJ

Pengarah / Penanggung Jawab
Kepala LP2M

Pemimpin Redaksi :
Suaib Halim .M.Kom

Redaksi Pelaksana
Tanwir, MT
Leary Pakiding.M.Sc

Dewan Penyunting :
Dr. Junus Bothmir, MT
Drs. Komari, M.Ed
Widodo, M.MSi
Ir. A. Muid Fabanyo, MT
Y.L. Marnala Sitorus, MT

Kuangan dan Pemasaran:
Bosta Sihombing

Frekuensi Terbit : Setahun dua kali
(Bulan Juli dan Desember)

Penerbit :
Universitas Sains dan Teknologi Jayapura
Jalan raya Sentani Padang Bulan Abepura
Jayapura Papua
Alamat Redaksi:
Ruang LP2M Gedung Rektorat
Kampus USTJ lantai I
Jl. Raya Sentani Padang Bulan
Abepura- Jayapura
Telepon : 0967-583269
Fax : 0967-582550
Email : lp2m@ustj.ac.id

Kantor Perwakilan YBTI Jakarta
Gedung Wisma KDS
Jln. Raya MNampang Prapatan 6B LT.2/203
Jakarta Selatan
Telp/Fax. 021-7984316

Kata Pengantar Redaksi

Pembaca yang budiman

Untuk kesekian kalinya jurnal IPTEKS Di Provinsi Papua dapat diterbitkan oleh Universitas Sains dan Teknologi Jayapura.

Secara umum, **DINAMIS** terbentuk dan bertugas untuk menyebarluaskan hasil-hasil penelitian, kajian-kajian ilmiah dan karya perancangan yang berkualitas dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengelolaan sumber daya alam termasuk pembangunan secara menyeluruh di Tanah Papua sebagai perwujudan cita-cita Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Disadari bahwa masalah terberat yang berkaitan dengan keberadaan jurnal ilmiah adalah tentang upaya dalam mempertahankan kesinambungan untuk berperan aktif dalam mengirimkan naskah terbaru dan memberikan saran serta kritik yang membangun.

Besar harapan redaksi atas dukungan dari pembaca dan penulis naskah.

Terimakasih .

Jayapura, 18 Desember 2011

Redaksi

D I N A M I S

JURNAL ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI

DAFTAR ISI

ANDUNG YUNIANTA Analisa Karakteristik Lalu lintas Pada Ruas Jalan Polimak-Jayapura Akibat Aktivitas Sekolah Kalam Kudus Kota Jayapura	1 – 8
DOMINGGUS BAKARBESSY Perencanaan Kolom Dan Hubungan Balok-Kolom Pada Struktur Beton Bertulang Sebagai Penyalur Beban Gempa Sesuai SNI -2847-03-2002	9 – 15
J. MURAFER Representasi Birokrasi Dalam Masyarakat (Logika Merit System versus Logika Perwakilan)	16 – 22
LOAS SITORUS Memperkuat Sistem Presidensial Melalui Penyederhanaan Partai Politik (Sebuah Catatan Dinamika Politik Di Indonesia)	23 - 30
MUGIATI Pengaruh Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Keberhasilan Pembangunan Di Provinsi Papua	31 - 41
OKTAVIANUS KATI Sliding Mode control (SMC) Motor Induksi 3 Fasa Dengan Metode Direct Torque Control (DTC) Sebagai Estimator	42 - 55
SANTJE M. IRIYANTO Analisa Penggunaan Pasir Laut Untuk Campuran Beton Normal Kabupaten Waropen	56 - 62
SUYATNO Pemanfaatan Alternator Sebagai Pembangkit Listrik Rumah Tangga	63 - 74
SYARIFUDDIN SAID Pengaruh Pelaksanaan Kuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Universitas Sains Dan Teknologi Jayapura)	75 - 83
USMAN TAHIR¹ MISDI² A.MUID FABANYO³ Analisa Beban Trafo Terhadap Efisiensi Maksimum Pembebanan Trafo Yang Melayani Jalur Padat Konsumen Listrik Pada Penyulang Merpati Jayapura	84 – 91
YAKOP TASIK¹ PERSEUS OMEGA MARA RUMSAUR² Hubungan Kekerabatan Masyarakat Adat Serta Dampaknya Terhadap Masalah Pelintas Batas Negara Antara RI – PNG Di Kabupaten Keerom Provinsi Papua	92 - 101

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1. Apakah faktor penyusunan anggaran, proses pengeluaran anggaran, penggunaan anggaran, dan pengawasan anggaran secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan di Provinsi Papua?

1.2.2. Apakah faktor penyusunan anggaran, proses pengeluaran anggaran, penggunaan anggaran, dan pengawasan anggaran secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan di Provinsi Papua?

1.2.3. Faktor manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap keberhasilan pembangunan di Provinsi Papua?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh faktor penyusunan anggaran, proses pengeluaran anggaran, penggunaan anggaran dan pengawasan anggaran secara parsial terhadap keberhasilan pembangunan di Provinsi Papua.

1.3.2 Untuk menganalisis dan menguji pengaruh faktor penyusunan anggaran, proses pengeluaran anggaran, penggunaan anggaran dan pengawasan anggaran secara simultan terhadap keberhasilan pembangunan di Provinsi Papua.

1.3.3 Untuk menganalisis dan menguji pengaruh faktor manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap keberhasilan pembangunan di Provinsi Papua.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat bagi bidang penelitian:

Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian teori yang berkaitan dengan sistem pengelolaan keuangan Daerah.

1.4.2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi kemungkinan dilakukan penelitian lanjutan bidang Manajemen Keuangan Daerah, khususnya sistem pengelolaan keuangan daerah.

1.4.3. Sebagai masukan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan Daerah.

1.4.2 Manfaat Kebijakan

1.4.2. Dapat memberikan gambaran penelitian khususnya pemerintah Provinsi Papua tentang keberhasilan pembangunan di Provinsi Papua

1.4.2. Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada institusi pelaksana, dalam hal ini pengelolaan keuangan

2.1 Pengertian Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah

Sebelum menguraikan sistem pengelolaan keuangan daerah terlebih dahulu dikemukakan pendapat mengenai pengertian sistem itu. Adapun pengertian sistem menurut W. Cole adalah suatu kerangka dari prosedur yang saling berhubungan yang sesuai dengan suatu skema yang menuntun untuk melaksanakan suatu kegiatan atau usaha utama dari suatu organisasi, sedangkan prosedur adalah suatu urutan pekerjaan (*clerical*), biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, disusun sedemikian rupa untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu organisasi (lihat Baridwan, 1991; 3).

2.2 Konsep Anggaran Sektor Publik

Anggaran merupakan rencana keuangan yang diungkapkan secara kuantitatif, biasanya dalam unit moneter (Halim *et al.*, 2000). Menurut Mardiasmo (2002) memberikan definisi anggaran, bahwa anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran moneter. Sedangkan penganggaran atau penyusunan anggaran adalah pengoperasian rencana dalam pengkuatifikasian, biasanya dalam bentuk moneter, untuk kurun waktu tertentu (Halim 2000); jadi penganggaran adalah proses dan metoda untuk mempersiapkan suatu anggaran. Penganggaran dalam organisasi sektor publik merupakan tahapan yang cukup kompleks yang mengandung aspek yang bersifat politis. Proses penganggaran dalam organisasi sektor publik dapat dikategorikan sebagai proses yang bukan hanya proses ekonomi. Hal ini berbeda dengan penganggaran pada sektor swasta yang relative kecil bahkan mungkin tidak mengandung aspek politis. Pada sektor swasta anggaran merupakan bagian rahasia yang tertutup untuk publik, namun sebaliknya pada sektor publik anggaran harus diinformasikan kepada publik untuk didiskusikan, dan diberi masukan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Jurnal DINAMIS Vol. 2 No.18 Desember 2011 (Mugiati : 31 – 41)

Anggaran sektor publik merupakan instrumen akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dengan uang publik (Mardiasmo, 2002).

1. METODE PENELITIAN

1.1. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dijarah dengan menggunakan kuisioner yang terdiri dari jumlah pertanyaan yang dikenal dengan istilah angket dibagikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan petunjuk yang ada dalam angket tersebut.

Skala yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu skala ordinal yang diintervalkan. Dapat dijelaskan bahwa kuisioner yang digunakan untuk menjarah data menggunakan skala ordinal dengan klasifikasi jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, kadang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Nasir, 1998). Setelah data dikumpulkan melalui kuisioner tadi, kemudian diintervalkan dengan cara pemberian skor terhadap masing-masing peluang jawaban guna keperluan analisis statistik untuk lebih memudahkan pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan skala ordinal yang diintervalkan, dapat dilihat pada contoh berikut:

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Sangat setuju | 5 |
| 2. Setuju | 4 |
| 3. Kadang-kadang setuju | 3 |
| 4. Tidak setuju | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju | |

1.2. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1.2.1. Uji validitas

Uji validitas untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuisioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Cara yang dilakukan adalah dengan menganalisa item, dimana setiap nilai item pertanyaan dibandingkan dengan total seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah dengan $r \geq 0,3$. Jadi apabila korelasi antara butir-butir dengan skala yang kurang dari 0,3 maka dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - \sum X^2) (\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

- r = Koefisien korelasi
- N = Jumlah sampel
- X = Skor setiap butir pertanyaan
- Y = Skor total

2. Uji Reliabilitas

Jika alat ukur dinyatakan valid, selanjutnya realibilitas alat ukur tersebut di uji. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk mengukur tingkat reliabilitas digunakan teknik dari *Cronbach*, karena instrumen pengukurannya merupakan rentangan antara beberapa nilai. Rumus teknik *Cronbach* :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pertanyaan
- σ_t^2 = Variabel total
- $\sum \sigma b^2$ = Jumlah butir varian

3.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, ada 2 teknik analisis data yang digunakan:

1. Analisis Distribusi Frekuensi

Untuk mengetahui apakah sistem pengelolaan keuangan daerah Provinsi Papua sudah berjalan dengan baik atau tidak, serta untuk mengetahui apakah sistem pengeluaran keuangan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pembangunan di Provinsi Papua. Data-data diperoleh melalui jawaban responden atas kuisioner yang disebar dan disertai dengan alternatif jawaban yang diberi skor bertingkat dan berskala kemudian dilakukan tabulasi. Setiap responden yang memilih jawaban sama dijumlahkan dan dikalikan skor masing-masing pilihan sehingga ditemukan skor total tiap-tiap item pertanyaan, kemudian dihitung pula skor rata-rata tiap variabel dengan menjumlahkan total skor semua pertanyaan mengenai suatu variabel yang dibagi jumlah item pertanyaan variabel tersebut, maka dapat dilakukan dengan membuat rentang skala dengan rumus :

$$R_s = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana :

- R_s = Rentang skala / kriteria
- n = Jumlah sampel
- m = Jumlah alternatif jawaban tiap item pertanyaan

1. Regresi Berganda

Yakni untuk melihat dan mengetahui seberapa jauh jumlah nilai suatu variabel tergantung pada variabel lainnya. Model ini dikembangkan untuk mengestimasi nilai variabel dependen Y dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$).

Hubungan fungsional antara variabel dependen dengan variabel independen secara umum dapat ditulis rumus sebagai berikut :

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n)$$

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Data dan Interpretasi

Dalam pengolahan data dengan menggunakan regresi linear, dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yang meliputi penyusunan anggaran (X_1), proses pengeluaran anggaran (X_2), penggunaan anggaran (X_3), pengawasan anggaran (X_4), dengan variabel keberhasilan pembangunan (Y). Hasil regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Hasil Analisis Regresi

Variabel	Unstand ardzied Coefficie nts (B)	T hitung	Sig.	Ket
(Constant)	27.202			
Penyusunan anggaran (X_1)	0.440	2.627	0.014	Signifikan
Pengeluaran anggaran (X_2)	0.585	2.308	0.029	Signifikan
Penggunaan anggaran (X_3)	0.309	2.283	0.030	Signifikan
Pengawasan (X_4)	-0.807	-2.387	0.024	Signifikan
R		= 0.800		
R Square		= 0.641		
F hitung		= 9.989		
F tabel		= 2.493		
Sign. F		= 0.000		
α		= 0.05		

Sumber data : Data primer yang diolah

Keterangan :

- Jumlah data (observasi) = 63
- Dependen Variabel Y (keberhasilan pembangunan)
- * signifikan pada level 5 %

Variabel dependen pada regresi ini adalah keberhasilan pembangunan (Y), sedangkan variabel independennya adalah penyusunan anggaran (X_1), pengeluaran anggaran (X_2), penggunaan anggaran (X_3), dan pengawasan (X_4). Model regresi berdasarkan hasil analisis atas adalah :

$$Y = 27.202 + 0.440X_1 + 0.585X_2 + 0.309X_3 - 0.807X_4 + e$$

Persamaan tersebut di atas menunjukkan bahwa angka yang signifikan pada variabel penyusunan anggaran (X_1), pengeluaran anggaran (X_2), penggunaan anggaran (X_3), dan pengawasan (X_4). Adapun interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

1. $b_0 = 27.202$

Nilai konstan ini menunjukkan bahwa apabila ada Variabel penyusunan anggaran, pengeluaran anggaran, penggunaan anggaran, pengawasan (X_1, X_2, X_3 , dan $X_4 = 0$), keberhasilan pembangunan sebesar 27.202. Dalam arti bahwa variabel keberhasilan pembangunan meningkat sebesar 27.202 sebelum atau tanpa adanya variabel penyusunan anggaran, pengeluaran anggaran, penggunaan anggaran, dan pengawasan anggaran (X_1, X_2, X_3 , dan $X_4 = 0$).

2. $b_1 = 0.440$

Nilai parameter atau koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap variabel perencanaan anggaran meningkat 1 kali, maka keberhasilan pembangunan akan meningkat sebesar 0.440 kali atau dengan kata lain peningkatan keberhasilan pembangunan membutuhkan variabel penyusunan anggaran sebesar 0.440, dengan asumsi variabel lain tetap (X_2, X_3 , dan $X_4 = 0$) atau *paribus*.

3. $b_2 = 0.585$

Nilai parameter atau koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap variabel pengeluaran anggaran meningkat 1 kali, maka keberhasilan pembangunan akan meningkat sebesar 0.585 kali atau dengan kata lain peningkatan variabel keberhasilan pembangunan membutuhkan variabel pengeluaran anggaran sebesar 0.585, dengan asumsi variabel lain tetap (X_1, X_3 , dan $X_4 = 0$) atau *paribus*.

$$b_3 = 0.309$$

Nilai parameter atau koefisien regresi b_3 ini menunjukkan bahwa setiap variabel penggunaan anggaran meningkat 1 kali, maka variabel keberhasilan pembangunan akan meningkat sebesar 0.309 kali atau dengan kata lain setiap peningkatan variabel keberhasilan pembangunan dibutuhkannya variabel penggunaan anggaran sebesar 0.309, dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap ($X_1, X_2, X_4 = 0$) atau *ceteris paribus*.

$$b_4 = 0.002$$

Nilai parameter atau koefisien regresi b_4 ini menunjukkan bahwa setiap variabel pengawasan anggaran meningkat 1 kali, maka variabel keberhasilan pembangunan akan meningkat sebesar 0.002 kali atau dengan kata lain setiap peningkatan variabel keberhasilan pembangunan dibutuhkannya variabel pengawasan anggaran sebesar 0.002, dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap ($X_1, X_2, X_3 = 0$) atau *ceteris paribus*.

4.2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pada pengujian hipotesis secara simultan dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel penyusunan anggaran (X_1), pengeluaran anggaran (X_2), penggunaan anggaran (X_3), dan pengawasan anggaran (X_4), berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan. Agar dapat mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji F. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil uji F dan besarnya F_{tabel} dengan *degree of freedom* (df) 5%.

<p>Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari Variabel penyusunan anggaran, pengeluaran anggaran, penggunaan anggaran dan sosial budaya terhadap keberhasilan pembangunan.</p>	<p>F = 9.989 Sig F = 0.000 F_{tabel} = 2.493</p>	<p>Ha tidak ditolak / Ho ditolak</p>
--	--	--------------------------------------

Pengujian Hipotesis (Simultan)

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa variabel penyusunan anggaran (X_1), pengeluaran anggaran (X_2), penggunaan anggaran (X_3), dan pengawasan anggaran (X_4) secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan. Pada pengujian ini H_0 tidak ditolak dengan ditunjukkan dengan besarnya F_{hitung} sebesar 9.989. Nilai ini lebih besar dari F_{tabel} ($9.989 > 2.493$).

Hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel secara keseluruhan menghasilkan pengaruh yang cukup kuat terhadap keberhasilan pembangunan. Dengan demikian aparat pemerintah daerah provinsi dalam menyiapkan rencana penyusunan anggaran satuan kerja (RASK) di masing-masing unit kerja yang nantinya akan dijadikan sebagai Rencana APBD Provinsi Papua sebaiknya memperhatikan kepentingan melalui masyarakat yang dijangkau melalui musyawarah rencana pembangunan tingkat dusun, desa, kecamatan dan tingkat kabupaten serta keterlibatan staf-staf mereka sebelum penyusunan anggaran. Dengan adanya penjangkauan aspirasi masyarakat dan keterlibatan staf-staf dalam persiapan penyusunan anggaran, pada masing-masing unit kerja akan menjadi jelas tujuannya, mempunyai nilai manfaat bagi masyarakat dan aparat yang menyusunnya, dapat dievaluasi dalam pelaksanaannya walaupun plafon anggaran pada masing-masing satuan unit kerja telah ditetapkan. Jadi dengan melalui tahapan-tahapan dalam penyusunan anggaran tersebut membuat aparat pemerintah daerah provinsi Papua akan mengetahui hasil usahanya sehingga membuat mereka merasa yakin dan sukses dengan penyusunan anggaran yang dibuatnya.

Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis statistik menunjukkan bahwa variabel penyusunan anggaran, pengeluaran anggaran, penggunaan anggaran, dan pengawasan anggaran, secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan di provinsi Papua, maka telaahan selanjutnya akan dilakukan analisis kualitatif. Analisis kualitatif ini bukanlah merupakan kajian yang berdiri sendiri, tetapi merupakan bagian integral dari analisis sebelumnya yang menggunakan pendekatan statistik. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan bahwa apakah hasil uji hipotesis pada analisis kuantitatif (uji statistik) dapat ditunjukkan pada analisis kualitatif. Untuk memperoleh jawaban pertanyaan tersebut di atas, maka digunakan metode *fenomenologi*. Metode ini digunakan dengan cara melakukan pengamatan terhadap partisipan (aparat pemerintah daerah yang berkompeten dengan anggaran) yaitu dengan wawancara intensif (agar mampu menyibak orientasi subjek atau dunia kehidupannya), memahami keadaan sosialnya, dan terakhir peneliti akan melakukan interpretasi terhadap makna yang didapat dari aktivitas tersebut.

Berdasarkan hasil analisis statistik di atas ditemukan bahwa variabel penyusunan anggaran, pengeluaran anggaran, penggunaan anggaran,

dalam menjelaskan variasi nilai variabel independen. Hasil analisis korelasi yang diperoleh dari output regresi mengorelasi pengaruh yang diwakili oleh variabel penyusunan anggaran (X_1), pengeluaran anggaran (X_2), penggunaan anggaran (X_3), dan pengawasan anggaran (X_4) terhadap keberhasilan pembangunan, diperoleh nilai $R^2 = 0.641$. Angka ini menunjukkan bahwa variasi nilai perilaku yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi adalah sebesar 64.1% sedangkan sisanya yaitu 35.9 % yang dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan model. Dengan kata lain bahwa 64.1% dari keberhasilan pembangunan dapat dipengaruhi oleh penyusunan anggaran (X_1), pengeluaran anggaran (X_2), penggunaan anggaran (X_3), dan pengawasan (X_4). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan tergantung dengan adanya faktor penyusunan anggaran yang baik, kemudian pengeluaran anggaran yang baik, dan penggunaan anggaran yang baik serta faktor pengawasan anggaran, dengan demikian semakin baik anggaran tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat walaupun dibatasi oleh anggaran yang ditetapkan. R sebesar 0.800 artinya pengaruh antara variabel penyusunan anggaran (X_1), pengeluaran anggaran (X_2), penggunaan anggaran (X_3), dan pengawasan anggaran (X_4) terhadap keberhasilan pembangunan adalah cukup kuat. Hal ini menunjukkan bahwa apabila keempat faktor tersebut diperhatikan maka keberhasilan pembangunan akan berjalan dan berhasil dengan baik.

Dari hasil deskripsi hipotesis di atas dapat dijelaskan bahwa pemerintah provinsi Papua dalam menyusun rencana anggaran satuan kerja (RASK) di masing-masing SKPD dapat memahami tentang tujuan anggaran. Artinya pemerintah Provinsi Papua secara umum dalam menyusun rencana anggaran pada setiap satuan unit kerja telah didasarkan pada tujuan anggaran yang akan dicapai. Kepmendagri No 29 Tahun 2002 menyatakan mekanisme penyusunan RASK yaitu melalui penjaringan aspirasi masyarakat berdasarkan arah kebijakan umum, strategi dan prioritas APBD, Visi, Misi, tujuan pokok dan fungsi instansi dengan melibatkan staf-staf yang ada di unit kerjanya masing-masing. Dengan adanya partisipasi staf-staf dalam menyusun anggaran, maka rencana anggaran satuan kerja (RASK) yang dibuat akan menjadi lebih jelas tujuannya, mempunyai nilai manfaat atau umpan balik bagi masyarakat atau aparat yang menjalankannya mudah dievaluasi serta telah mengikuti kebijakan pemerintah daerah tentang pembangunan provinsi Papua.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif yang dilakukan adalah penelitian penjelasan (*Explanatory Research*) yang berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain melalui pengujian hipotesis. Karakteristik penelitian ini bersifat *extended replication*, artinya penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan penelitian yang sudah ada dan hasil uji hipotesis harus didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya.

Setelah dilakukan uji statistik terhadap pengaruh faktor penyusunan anggaran, pengeluaran anggaran, penggunaan anggaran dan pengawasan terhadap keberhasilan pembangunan di Provinsi Papua sangat kuat. Selanjutnya hasil uji statistik diatas harus dilakukan pembahasan untuk dikualitatifkan. Pembahasan ini bukanlah merupakan kajian yang berdiri sendiri, tetapi merupakan bagian yang integral dari analisis sebelumnya yang menggunakan pendekatan statistik. Ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan tambahan yang dikemukakan dalam permasalahan penelitian, sehingga diperoleh gambaran yang mendalam terhadap fakta-fakta mengapa faktor penyusunan anggaran, pengeluaran anggaran, penggunaan anggaran dan pengawasan anggaran berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pembangunan di provinsi Papua.

4.5.1. Pengaruh faktor Penyusunan anggaran terhadap keberhasilan pembangunan.

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji statistik Variabel penyusunan anggaran memiliki nilai $t_{statistik}$ sebesar 2.627. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} (2.627 > 2.045). Dengan demikian pengujian menunjukkan H_{1a} ditolak atau H_{10} tidak ditolak. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel penyusunan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pembangunan.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Suharto (2005:68), kebijakan sebagai sebuah ketetapan yang berlaku, yang dicirikan oleh perilaku yang konsisten dan berulang, baik dari yang membuatnya maupun yang mentaatinya. Sedangkan Titmuss (1974:92), kebijakan sebagai prinsip-prinsip yang mengatur tindakan yang diarahkan kepada, tujuan-tujuan tertentu. Senantiasa berorientasi kepada masalah (problem-oriented) berorientasi kepada tindakan (action-oriented). Dengan demikian, kebijakan dapat

dinyatakan sebagai suatu ketetapan yang membuat prinsip-prinsip untuk mengarahkan pada cara-cara bertindak yang dibuat secara terencana dan konsisten dalam mencapai sebuah tujuan tertentu.

Dengan demikian jelas bahwa untuk mencapai suatu tujuan yang maksimal dalam menjalankan program, tentunya perlu adanya suatu penyusunan yang baik. Dan harus melalui suatu perencanaan anggaran yang baik agar apa yang menjadi sasaran dari anggaran dapat tercapai. Serta tujuan akhir dari pembangunan itu sendiri yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat terwujud.

Dan perencanaan arah dan kebijakan umum (AKU) APBD memuat komponen-komponen pelayanan dan tingkat pencapaian yang diharapkan pada setiap bidang kewenangan pemerintah daerah yang dilaksanakan dalam satu tahun anggaran. Komponen dan pelayanan yang diharapkan tersebut disusun berdasarkan aspirasi masyarakat dengan mempertimbangkan kondisi dan kemampuan daerah, termasuk keberhasilan pelayanan yang telah dicapai dalam tahun-tahun anggaran sebelumnya. Hal ini harus mendapat perhatian kita bersama.

Selama Penyusunan arah dan kebijakan umum APBD umumnya menggunakan sejumlah asumsi dan untuk mencapainya sering dijumpai berbagai permasalahan, kendala dan tantangan karena keterbatasan sumber daya yang ada di daerah. Dalam hal ini, diperlukan strategi atau cara tertentu yang diharapkan dapat memperlancar atau mempercepat pencapaian arah dan kebijakan umum APBD. Strategi dan prioritas APBD dalam penganggaran daerah termasuk kategori perumusan kebijakan anggaran yang disusun berdasarkan arah dan kebijakan umum APBD. Perumusan strategi dan prioritas APBD umumnya dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh daerah dalam pencapaian arah dan kebijakan umum APBD. Oleh karena faktor penyusunan anggaran yang jelas sangat diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut.

Perumusan strategi harus diarahkan pada upaya pencapaian target berdasarkan kemampuan sumber daya manusia, dana atau teknologi yang tersedia serta kondisi lingkungan. Strategi mengintegrasikan semua sumber daya yang tersedia untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang serta mengatasi kelemahan dan tantangan yang dihadapi. Tujuan penyusunan strategi adalah (1) tingkat pencapaian dalam arah kebijakan umum APBD, (2) perencanaan program dan kegiatan yang efektif dan efisien, (3)

mengembangkan kesesuaian antara arah dan kebijakan umum dengan program dan kegiatan yang direncanakan, (4) mengembangkan kekuatan dan peluang daerah, (5) mengatasi kelemahan dan tantangan daerah, dan (6) mencari dukungan untuk mencapai keberhasilan. Hal inilah yang membuktikan bahwa mengapa faktor penyusunan anggaran berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4.5.2. Pengaruh faktor Pengeluaran anggaran terhadap keberhasilan pembangunan.

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji statistik Variabel pengeluaran anggaran memiliki nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 2.308. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} ($2.308 > 2.045$). Dengan demikian pengujian menunjukkan H_{13a} tidak ditolak atau H_{13o} ditolak. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel pengeluaran anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pembangunan.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada hakikatnya merupakan salah satu instrumen kebijakan yang dipakai sebagai alat untuk meningkatkan pelayanan umum dan kesejahteraan masyarakat di daerah. Oleh karena itu, DPRD dan Pemerintah Daerah harus berupaya secara nyata dan berstruktur guna menghasilkan APBD yang dapat mencerminkan kebutuhan riil masyarakat sesuai dengan potensi daerah serta dapat memenuhi tuntutan terciptanya anggaran daerah yang berorientasi pada kepentingan dan akuntabilitas publik. Dalam kenyataannya saat ini masih belum terciptanya struktur APBD seperti yang diharapkan. Struktur APBD hanya menyajikan informasi tentang jumlah sumber pendapatan dan penggunaan dana. Sedangkan informasi tentang yang ingin dicapai, keadaan dan kondisi ekonomi serta potensinya tidak tergambar secara jelas. Informasi tersebut diperlukan sebagai tolok ukur yang harus dijadikan acuan dalam penyusunan anggaran. Karena ketidakjelasan tersebut maka sistem penyusunan anggaran yang digunakan selama ini tidak dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai inisiatif, aspirasi dan kebutuhan masyarakat dan potensi sumber daya yang dimilikinya. Untuk itu pengalokasian dana harus tepat sasaran dan penggunaannya juga

Dengan adanya pengeluaran dana anggaran yang tepat dalam penerepanya, tentunya akan sangat menunjang keberhasilan dari pembangunan. Apabila pengeluaran dana tidak disalurkan kepada masyarakat langsung tentu tidak benar dalam hal ini tidak tepat sasaran.

tentunya akan berpengaruh terhadap ketidaksi-berhasilan pemabnunan juga. Dan pada akhirnya tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat akan tidak tercapai, tentu hal ini tidak diinginkan kita bersama, oleh karena itu faktor penggunaan anggaran sangat mempengaruhi dari keberhasilan pembangunan di provinsi Papua.

4.5.3. Pengaruh faktor Penggunaan anggaran terhadap keberhasilan pembangunan.

Berdasarkan hasil uji statistic Variabel penggunaan anggaran memiliki nilai $t_{statistik}$ sebesar 2.283. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} (2.283 > 2.045). Dengan demikian pengujian menunjukkan H_{14a} ditolak atau H_0 tidak ditolak. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel penggunaan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pembangunan.

Dengan demikian jelas bahwa faktor penggunaan anngaran yang tepat jelas akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan di provinsi Papua.

4.5.4. Pengaruh faktor pengawasan anggaran terhadap keberhasilan pembangunan.

Berdasarkan hasil uji statistick Variabel pengawasan anggaran memiliki nilai $t_{statistik}$ sebesar -2.387. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} (-2.387 < -2.045). Dengan demikian pengujian menunjukkan H_{16a} tidak ditolak atau H_{16o} ditolak. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel pengawasan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pembangunan.

Seperti yang kita ketahui bahwa proses pembangunan adalah gerakan yang tidak sederhana melainkan sangat kompleks dan multidimensional untuk memberdayakan segenap sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya ekonomi yang ada dimasyarakat. Sebagai sebuah cita-cita, pembangunan ditujukan untuk menjawab berbagai kebutuhan manusia/masyarakat, apakah itu kebutuhan fisik ekonomi, mental spiritual maupun sosial politik. Dalam arti normatif, prinsip pembangunan juga menganjurkan untuk menyatukan keterkaitan aspek dan kebijakan ekonomi, sosial, kemasyarakatan dan pribadi dalam rangka mendukung martabat manusia itu sendiri. Dengan demikian jelas bahwa faktor pengawasan anggran memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan di provinsi papua, karena meskipun semua system sudah berjalan dengan baik tapi tanpa didukung oleh faktor pengawasan yang baik pula, mustahil pembangunan yang dilakukan akan berjalan

dengan baik. Jadi benar adanya kalau hasil penelitain menunjukkan bahwa faktor pengawasan anggaran berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan di provinsi Papua.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini secara simultan variabel penyusunan anggaran, pengeluaran anggaran, penggunaan anggaran, dan pengawasan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa keempat variable tersebut secara keseluruhan menghasilkan pengaruh yang cukup kuat terhadap keberhasilan pembangunan di provinsi papua. Dengan demikian tentunya juga akan berpengaruh terhadap keberhasilan tujuan akhir pembangunan itu sendiri yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di provinsi Papua.
2. Berdasarkan hasil penelitian melalui uji statistik Variabel penyusunan anggaran memiliki nilai $t_{statistik}$ sebesar 2.627. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} (2.627 > 2.045). Dengan demikian pengujian menunjukkan H_{12a} ditolak atau H_{12o} tidak ditolak. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel penyusunan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pembangunan di provinsi Papua.
3. Hasil penelitian melalui uji statistik Variabel pengeluaran anggaran memiliki nilai $t_{statistik}$ sebesar 2.308. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} (2.308 > 2.045). Dengan demikian pengujian menunjukkan H_{13a} tidak ditolak atau H_{13o} ditolak. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel pengeluaran anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pembangunan di provinsi Papua.
4. Berdasarkan hasil uji statistik Variabel penggunaan anggaran memiliki nilai $t_{statistik}$ sebesar 2.283. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} (2.283 > 2.045). Dengan demikian pengujian menunjukkan H_{14a} ditolak atau H_0 tidak ditolak. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel penggunaan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pembangunan. Dan untuk Variabel pengawasan anggaran memiliki nilai $t_{statistik}$ sebesar -2.387. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} (-2.387 < -2.045). Dengan demikian pengujian menunjukkan H_{16a} tidak ditolak atau H_{16o}

ditolak. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel pengawasan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pembangunan.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka penelitian ini memberikan beberapa saran-saran bagi pihak-pihak yang terkait baik aparat pemerintah daerah, masyarakat, maupun peneliti dalam bidang keuangan daerah. Adapun rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu bahan kajian bagi aparat pemerintah provinsi Papua dalam pengelolaan keuangan daerah agar memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhinya supaya bias berjalan dengan baik dan tepat sasaran sesuai seperti yang diharapkan.
2. Kemudian arah dan kebijakan umum APBD maupun strategi dan prioritas APBD yang telah ditetapkan sebelumnya khususnya yang berhubungan dengan penetapan anggaran, diharapkan lebih fleksibel dan informasi yang diperoleh dari masyarakat yang sifatnya sangat prioritas dan dibutuhkan masyarakat di saat penjangkaran aspirasi masyarakat, dapat diprogramkan pada tahun anggaran yang sedang direncanakan.
3. Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif dalam memecahkan masalah pada obyek yang sama, maka direkomendasikan agar peneliti selanjutnya dapat dilakukan pada obyek penelitian yang lain yaitu bukan hanya pada aparat pemerintahan tetapi dapat digunakan pada obyek penelitian yang lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
4. Agar memberikan tambahan informasi dan menimbulkan inisiatif untuk melakukan penelitian pada masa akan datang yang menjadi salah satu sumber dalam pengembangan ilmu ekonomi dan difokuskan pada bidang anggaran, maka pada saat pengambilan data sebaiknya di saat pemerintah daerah sedang menyusun anggaran sehingga informan yang diperoleh bukan hanya pada aparat pemerintah daerah saja tetapi dapat diperoleh dari DPRP dan pihak terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, *Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Papua*, Sekretariat Daerah Provinsi Papua.

_____, *Nota Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Papua*, Sekretariat Daerah Provinsi Papua.

_____, 1991/1992 – 2000, *Perhitungan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Papua*, Sekretariat Daerah Provinsi Papua.

Bana, Yahya M., 2001, "Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur," Tesis S-2, Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, (tidak dipublikasikan).

Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia, 1994, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 1994 tentang *Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD)*, Departemen Dalam Negeri, Jakarta.

_____, 1981, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900-099 tentang *Manual Administrasi Keuangan Daerah*, Direktorat Keuangan dan Peralatan Daerah dan Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah Departemen Dalam Negeri, Jakarta.

_____, 1999, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1999 tentang *Bentuk dan Susunan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah*, Departemen Dalam Negeri, Jakarta.

_____, 1985, Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 903/606/PUOD tanggal 9 Pebruari 1985 tentang *Penelitian/Pemeriksaan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Laporan Inspeksi Jenderal Depdagri*, Departemen Dalam Negeri, Jakarta.

_____, 1985, Surat Menteri Dalam Negeri Nomor: 903/2069/PUOD tanggal 30 Mei 1985 tentang *Petunjuk Teknis* Laporan

- Lanjut Pengurusan Keuangan Daerah*, Departemen Dalam Negeri, Jakarta.
- _____, 1985, Surat Menteri Dalam Negeri Nomor: 903/4249/PUOD tanggal 29 Oktober 1985 tentang *Petunjuk Teknis Lebih Lanjut Pengelolaan Keuangan Daerah*, Departemen Dalam Negeri, Jakarta.
- Devas, N., Brian Binder, Anne Booth, Kenneth Davey and Roy Kelly. 1989, *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*, (terjemahan Masri Maris), UI-Press, Jakarta.
- Januarti, 1999, "Peranan Subsidi Daerah Otonom (SDO) Terhadap Pembiayaan Rutin di Kabupaten Daerah Tingkat II Sambas", *Tesis S-2*, Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, (tidak dipublikasikan).
- Jones, Bernard M., 1996, *Financial Management in the Public Sector*, McGRAW-HILL Publishing Company, England.
- Kijakazi, Kilolo, and Wendel Primus, March 13, 1998, "Would Using the Budget Surplus for Tax Cuts or Entitlement Expansions Affect Long-Term Social Security Solvency?", Centre on Budget and Policy Priorities, Washington, DC 20002, index.html/index.html.
- Kompartemen Akuntan Sektor Publik IAI, 2000, "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Sektor Publik", *Exposure Draft*, Kompartemen Akuntan Sektor Publik IAI, Jakarta.
- _____, Huaping, and Robert T. Golembiewski, 1996, "Budget Deficits in China: Calculations, Causes, and Impacts", The Pennsylvania State University, JXR11@PSU.EDU.
- Mahmud, Syahril, Drs., 1991, *Pedoman Pengurusan Keuangan Daerah Dan Keuangan Desa*, PT. Karya Sriwijaya Mandiri, Jakarta.
- Mamesah, D.J., 1995, *Sistem Administrasi Keuangan Daerah*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Mardiasmo, Makhfath, A., Supomo, B., Purwoto, H., 2000, "Pengembangan Model Standar Analisa Belanja (SAB) Anggaran Daerah (APBD)", *Laporan Akhir*, PAU-SE Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Menteri Negara Otonomi Daerah dan Pusat Antar Universitas Studi Ekonomi Universitas Gadjah Mada, 2000, *Pembekalan Teknis Manajemen Strategik Dan Teknik Penganggaran/Keuangan Bagi Anggota DPRD dan Pejabat Pemda*, PAU-SE UGM Yogyakarta.
- Suralaga, Gde, 2001, "Peranan Penerimaan Pajak Pengambilan dan Pengolahan Bahan Galian Golongan C terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karangasem", *Tesis S-2*, Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, (tidak dipublikasikan).
- Widodo, Hg. Tryanto, 1990, *Indikator Ekonomi*, Cetakan ke-10, Kanisius, Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1975 tentang *Pengurusan, Pertanggungjawaban Dan Pengawasan Keuangan Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1975 tentang *Cara Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Pelaksanaan Tata Keuangan Daerah, dan Penyusunan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 105 Tahun 2000 tentang *Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah*.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Undang Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang *Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah*, Sinar Grafika, Jakarta.

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH***

Judul karya ilmiah(artikel) : **Pengaruh Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Keberhasilan Pembangunan di Provinsi Papua**

Jumlah Penulis : 1 (Satu) orang
 Status Pengusul : Penulis Pertama (ke-1)
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi "DINAMIS"
 b. Nomor ISSN : ISSN : 1693-3605
 c. Volume, nomor, bulan, tahun : Volume 2 No.18, Desember 2011
 d. Penerbit : Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sains dan Teknologi Jayapura.
 e. Alamat web Jurnal : ojs.ustj.ac.id/dinamis

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat) : Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi.**
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional/ Nasional terindeks di DOAJ, CABI, COPERNICUS**

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional/ internasional bereputasi**	Nasional Terakreditasi	Nasional ***	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			1	1
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			3	2,8
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			3	3
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)			3	3
Total = (100%)			10	9,8
Nilai Pengusul =				
KOMENTAR/ULASAN PEER REVIEW				
• Kelengkapan dan Kesesuaian Unsur	Sesuai dengan standar penulisan jurnal Nasional			
• Ruang Lingkup dan Kedalaman Pembahasan	Substansi isi artikel membahas ruang lingkup Manajemen Keuangan, dengan kedalaman pembahasan yang sangat baik			
• Kecukupan dan Kemutakhiran Data/Informasi dan Metodologi	Data mutakhir dan memenuhi kecukupan, serta metodologi yang digunakan sesuai dan tepat			
• Kelengkapan Unsur dan Kualitas terbitan/jurnal	Kelengkapan unsur jurnal terpeuhi dan kualitan terbitan sangat baik			

Makassar, 12 Februari 2021

Reviewer 1 :

Tanda Tangan
 Nama : Prof. Dr. Muhammad Nasir Hamzah, SE, M.Si
 NIP : 195912281987031001
 Unit kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMI
 Makassar

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH***

Judul karya ilmiah(artikel) : **Pengaruh Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Keberhasilan Pembangunan di Provinsi Papua**

Jumlah Penulis : 1 (Satu) orang
 Status Pengusul : Penulis Pertama (ke-1)
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi "DINAMIS"
 b. Nomor ISSN : ISSN : 1693-3605
 c. Volume, nomor, bulan, tahun : Volume 2 No.18, Desember 2011
 d. Penerbit : Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sains dan Teknologi Jayapura.
 e. Alamat web Jurnal : ojs.ustj.ac.id/dinamis

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat) : Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi.**
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional/ Nasional terindeks di DOAJ, CABI, COPERNICUS**

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional/ internasional bereputasi** <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional *** <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			1	1
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			3	3
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			3	3
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)			3	3
Total = (100%)			10	10
Nilai Pengusul =				
KOMENTAR/ULASAN PEER REVIEW				
• Kelengkapan dan Kesesuaian Unsur	Penulisan sudah sesuai dengan kaidah penulisan jurnal nasional.			
• Ruang Lingkup dan Kedalaman Pembahasan	Substansi artikel mencakup ruang lingkup Manajemen Keuangan , kedalaman pembahasan sangat baik .			
• Kecukupan dan Kemutakhiran Data/Informasi dan Metodologi	Data memenuhi kecukupan dan mutakhir serta metodologi yang digunakan sesuai dan tepat			
• Kelengkapan Unsur dan Kualitas terbitan/jurnal	Unsur jurnal sudah lengkap dan kualitas terbitan sangat baik			

Makassar, 05 Februari 2021

Reviewer 2 :

Tanda Tangan

Nama : Prof. Dr. H.Syamsu Alam, SE, M.Si, CIPM

NIP : 196007031992031001

Unit kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNHAS Makassar